

**HUBUNGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU POKOK BAHASAN PAJAK PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP TRITUNGAL SUGIHWARAS TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Ria Nurkholis, Muhamad Sholehhudin¹), Joko Setiyono²)

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI BOJONEGORO
Email : rianur887@gmail.com

ABSTRACT

This research is an experimental research using one-shot case study research desing. The independent variable in this research is the problem-based learning model while the dependent variable is the learning achievement. The method used is the method of observation and Questionnaire method. The population in this research is 30 students from all students of class VIII in Trinity Junior High School. The sample of this research using saturated sample technique. The data analysis technique reveals the product moment correlation with the rough figures expressed by the person. To measure student achievement used method of examination of documents by looking at the value of report card semester I. Correlation value obtained in the analysis of instrument validity with Product Moment correlation formula from Pearson ranged from 0.976 The results of data analysis showed the value of correlation coefficient of 0.976 then H_a accepted and H_o rejected. The conclusion of this research is that there is a relationship between problem based learning on the achievement of students of grade VIII SMP Tritunggal Sugihwaras.

Keywords: *Learning berbassis problem, learning achievement, tax.*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one-shot case study*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis masalah sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Metode yang digunakan adalah metode observasi dan metode Kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa dari seluruh siswa kelas VIII di SMP Tritunggal. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisa data menguakan korelasi product moment dengan angka kasar yang dikemukakan oleh person. untuk mengukur prestasi belajar siswa digunakan metode pemeriksaan dokumen dengan melihat nilai rapor semester I. Nilai korelasi yang diperoleh pada analisis validitas instrumen dengan rumus korelasi Product Moment dari Pearson berkisar antara 0,976 Hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,976 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara Pembelajaran berbasis masalah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Tritunggal Sugihwaras.

Kata kunci : Pembelajaran berbassis masalah, prestasi belajar, pajak

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha yang di jalankan dengan sengaja teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan prilaku yang di inginkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, melalui pendidikan siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Dalam suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, apabila siswa memahami dan mengerti apa materi yang disampaikan oleh guru. Ada berbagai macam masalah yang sering di alami oleh guru IPS terpadu di dalam kelas, misalnya siswa belum aktif di dalam kelas yang di tandai dengan siswa jarang mengeluarkan pendapat maupun bertanya, siswa ribut sendiri bersama temannya saat proses pembelajaran, dan siswa belum aktif dalam kegiatan kelompok.

Strategi pembelajaran memegang peranan penting yang menentukan tercapainya tujuan yang di inginkan. Strategi pembelajaran pada umumnya di rancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran yang di kelolanya, salah satu strategi yang dapat di terapkan adalah strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran berbasis masalah bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar karena melalui pembelajaran berbasis masalah siswa belajar bagaimana menggunakan sebuah proses interactive untuk menilai apa yang mereka ketahui, mengidentifikasi apa

yang mereka ingin ketahui, mengumpulkan informasi-informasi secara kolaborasi mengevaluasi hipotesisnya berdasarkan data yang mereka kumpulkan. Tujuan pendidikan di katakan berhasil bila prestasi belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Keberhasilan proses belajar mengajar guna mencapai prestasi belajar bergantung pada beberapa komponen penting antara lain: tujuan pengajaran, guru, siswa itu sendiri, materi pengajaran, metode belajar, alat atau media yang digunakan, sumber belajar dan evaluasi. Menurut (Tu'u, 2004:75) Prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran berbasis masalah adalah model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri menurut (Hmelo-silver,2004; serafino & Ciccelli,2005). sedangkan Menurut Tan dalam Rusman (2010 : 229) Model pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam Pembelajaran karena pada model ini kemampuan berfikir siswa betul betul di optimalkan.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini akan menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan atas dorongan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusun skripsi. Rumusan masalah Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka

yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut : yaitu adakah hubungan antara model pembelajaran berbasis masalah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu pokok bahasan pajak siswa kelas VIII SMP Tritunggal Sugihwaras tahun pelajaran 2016/2017?

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Tritunggal yang ada di kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2017. Rancangan penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu: variabel bebas (independent variabel) yaitu penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (X) dan variabel terikat (dependent variabel) yaitu prestasi belajar siswa (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Tritunggal kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, yaitu dengan mengambil secara keseluruhan dari populasi yang diteliti. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas VIII SMP Tritunggal kecamatan Sugihwaras.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) observasi digunakan untuk meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. (2) angket digunakan untuk mengukur data tentang metode Pembelajaran berbasis masalah dan prestasi belajar siswa. (3) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi

belajar siswa yang berupa nilai rapor mata pelajaran IPS terpadu semester ganjil siswa kelas VIII SMP Tritunggal kecamatan Sugihwaras

Instrument dalam Penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2008). Adapun instrumen yang dibuat penulis guna menjaring data adalah angket untuk siswa. Jenis angket yang dipilih berupa angket skala likert, Terdapat 20 pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap variabel pembelajaran berbasis masalah dan 20 untuk mengungkap variabel prestasi belajar. Dengan demikian dalam instrument ini terdapat 40 butir pertanyaan. Dari keseluruhan pertanyaan tersebut, diperoleh skor total terendah sebesar 20 (didapat dari hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya butir pernyataan, yaitu 20 butir) dan skor total tertinggi sebesar 100 (didapat dari hasil perkalian antara skor 5 dengan banyaknya butir pernyataan, yaitu 20 butir).

Teknik Analisa Data menggunakan uji validitas yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur dan apakah instrumen tersebut telah layak uji (Solimun, 2002:12). Dengan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yang dikemukakan Pearson

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimana hubungan Pembelajaran berbasis masalah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Tritunggal Sugihwaras dengan cara menggunakan angket yang penulis

sebarakan kepada responden (siswa sebagai sampel) dan juga nilai hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu yang diambil dari nilai ulangan harian oleh guru mata pelajaran.

Hasil dari angket penggunaan model pembelajaran berbasis masalah diperoleh dari pembagian angket yang dibagikan kepada 30 siswa. Dimana ada sebanyak 20 (dua puluh) soal angket. Semua hasil angket tentang penggunaan model pembelajaran berbasis masalah siswa dihitung dengan menjumlahkan jawaban-jawaban siswa mulai dari soal nomor 1 sampai dengan nomor 20. Dari 30 siswa diperoleh nilai terendah yaitu 64. Sedangkan nilai tertinggi adalah 79. Dari hasil perhitungan angket diatas juga diperoleh nilai rata-rata yaitu 75.03.

Sedangkan dari penghitungan angket siswa tentang prestasi belajar dari 30 siswa diperoleh nilai terendah 65, sedangkan nilai tertinggi 79. Dimana nilai tertinggi yang dicapai sama dengan yang diperoleh dalam angkat metode pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada siswa. Namun nilai rata-ratanya adalah 74,53. Nilai ini lebih rendah dari yang diperoleh dalam angket pembelajaran dengan menggunakan metode Pembelajaran berbasis masalah yang diberikan kepada siswa. Sebagai bahan perbandingan dari prestasi belajar siswa. Peneliti menampilkan data prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai ulangan umum semester 1.

Setelah data nilai angket terkumpul setelah itu dilakukan tabulasi data. Tabulasi data merupakan tabel persiapan untuk menghitung korelasi antara Pembelajaran berbasis masalah terhadap prestasi belajar siswa pada

mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Tritunggal Sugihwaras.

Besarnya hubungan antara Pembelajaran berbasis masalah dengan prestasi belajar IPS terpadu siswa ditentukan oleh koefisien determinasi r^2 Dari hasil penelitian diperoleh r hitung = 0,967 maka koefisien diterminasi $r^2 = 0,935$. Ini berarti bahwa 93,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor model pembelajaran berbasis masalah dan 6,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan pengetesan korelasi, bilamana nilai "r" telah diketahui atau diperoleh sama atau lebih besar "r" yang diperoleh, maka berarti signifikan dan begitu pula sebaliknya, untuk menginterpretasikan data dapat dilihat dari nilai r atau besarnya korelasi.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa ada korelasi positif sebesar 0,976 antara pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah terhadap prestasi belajar siswa. Jadi sudah di ketahui jumlah r hitung adalah 0.976 dan r_{tabel} adalah 0.374. Jika $-r_{tabel} \leq r_{hitung} \leq +r_{tabel}$, maka H_0 diterima, selanjutnya dibandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} r hitung (0,976) > r tabel (0,374), jadi H_0 ditolak. Menurut analisis penelitian dengan teknik Korelasi Product Moment ditemukan hasil hipotesa statistik atau H_a yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara Pembelajaran berbasis masalah dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan model Pembelajaran berbasis masalah yang melalui beberapa tahapan di antaranya penelti menyampaikan tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai. Selanjutnya,

guru menyampaikan topik mengenai konsep dasar komunikasi dan cara menerima dan menyampaikan informasi selama 15 menit. Penjelasan peneliti ini diharapkan dapat merangsang kepekaan siswa terhadap masalah yang menjadi subjek Pembelajaran. Pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan skenario Pembelajaran mengenai pelaksanaan model Pembelajaran berbasis masalah. Peneliti membagi kelas menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Kelompok disusun secara acak.

Setiap kelompok memperoleh sub pokok bahasan yaitu, jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah. Saat semua siswa telah bergabung dengan kelompok masing-masing dan langsung mengerjakan diskusi kelompok selama 45 menit dan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti mulai membimbing siswa mengemukakan ide atau pendapat dan pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung peneliti juga mengamati dan mencatat segala perkembangan kegiatan yang terjadi. Adapun aspek yang diamati selama proses Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran berbasis masalah adalah aktifitas siswa.

Pelaksanaan diskusi berlangsung lancar dan semua kelompok dapat mempresentasikan hasil kerja. Akan tetapi, suasana kelas belum terkondusif dengan kondusif. Siswa belum terbiasa dalam satu kelompok, kondisi ini terlihat dengan ada sebagian siswa yang ramai sendiri. Aktifitas kelompok merupakan inti dari Pembelajaran berbasis masalah, untuk memecah masalah yang diberikan oleh guru.

Setelah di adakan penelitian ternyata kedua variabel tersebut ada pengaruh positif yang signifikan. Penelitian di atas berada pada satu fenomena tempat yang sampel dan populasinya masih kurang luas bila di bandingkan dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi hubungan antara pembelajaran berbasis masalah dengan prestasi belajar siswa.

PENUTUP

Kesimpulan Terdapat hubungan antara Pembelajaran berbasis masalah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Tritunggal Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Bahwa antara Pembelajaran berbasis masalah terhadap prestasi belajar ternyata mempunyai hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa $r =$ sebesar 0,976 bila dihubungkan dengan tabel r Korelasi Product Moment dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 30$ maka diperoleh $r = 0,976$ dan dapat di interpretasikan sangat tinggi.

Berangkat dari temuan yang berkaitan dari hasil penelitian, maka dengan ketulusan jiwa dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, terutama kepada:

1. Bagi guru sebaiknya sering membimbing, mengarahkan dan memadukan aktifitas yang dilakukan siswa. Karena siswa memiliki potensi yang cukup besar sehingga siswa membutuhkan ruang gerak yang bebas untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya maka diperlukan bimbingan dan arahan guru

agar siswa dapat terarah dalam menentukan.

2. Bagi para siswa dan siswi yang berada di SMP Tritunggal Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro pahamiilah, laksanakan dan kembangkanlah bakat dan minat juga kreasi dalam belajar supaya kelak menjadi pondasi dalam kehidupan di masa yang akan datang nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Suhaenti Superno. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Anita. Lie. 2004. *Cooperative Learning : Memperaktekan cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT Grasindo.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta : Rineka Jaya.
- Hamalik. Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibin. Syah. 2008. *Psikologi Belajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslimin. Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press.
- Nasution. 2004. *Metode Researah : Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Paul Eggen dan Don Kauckak. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta : Indeks.
- Rochmad. Soemitro. 2012. *Perpajakan Teori dan Teknis Pemungutan*. Bandung : Graha Ilmu.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RD)*, Bangun: penerbit Alfabet Bandung.
- harsimi. Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana.
- Tu'u. Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta:Rineka Cipta.

